

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA NERS TINGKAT 1 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN 5M DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022

*An overview of the Knowledge of Level 1 Nurse Students about the 5M
Health Protocol in Covid-19 Prevention at STIKes Santa
Elisabeth Medan 2022*

Rusmauli Lumban Gaol¹, Indra Hizkia P², Juliana Naibaho³

^{1,2,3}STIKes Santa Elisabeth Medan

Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan,
Sumatera Utara 20131

e-mail : rusmauli84@gmail.com

DOI: 10.35451/jkf.v5i1.1144

Abstrak

Latar Belakang: Protokol kesehatan 5M adalah merupakan pelengkap dari 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas yang telah digagas oleh pemerintah. Upaya ini menuntut kedisiplinan tinggi dan harus diterapkan setiap saat secara konsisten. Adapun masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah mengenai protokol kesehatan 5M, dimana jika seseorang tidak menjalankan 5M tersebut maka kasus positif *covid-19* akan terus meningkat di masyarakat. Maka untuk mengatasi hal tersebut dianjurkan kepada mahasiswa untuk melakukan gerakan 5M khususnya di STIKes Santa Elisabeth Medan untuk mencegah terjadinya penyebaran *covid-19*. Pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan penginderaan melalui panca indera seperti penciuman, rasa, raba dan pendengaran. Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan mencari informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M. Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif, jumlah responden 85 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu jumlah responden di STIKes Santa Elisabeth Medan berjumlah 85 responden. Hasil penelitian yang ditunjukkan adalah bahwa Protokol Kesehatan 5M di STIKes Santa Elisabeth Medan dari 85 responden adalah baik sebanyak 85 orang (98,8%) dan cukup 1 orang (1,2 %). Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dalam penerapan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* sejumlah 85 responden (98,8%) dan cukup 1 responden (1,2%). Saran: diharapkan kepada seluruh mahasiswa khususnya ners tingkat 1 agar protokol kesehatan 5M perlu di tingkatkan untuk mencegah penyebaran *covid-19*.

Kata kunci: Protokol Kesehatan 5M, Pengetahuan.

Abstract

Background: The 5M health protocol is a complement to the 3M, namely wearing masks, washing hands, keeping a distance to avoid crowds and reducing mobility which has been initiated by the government. This effort demands high discipline and must be applied consistently at all times. The problem involved in this research is regarding the 5M health protocol, where if someone does not carry out the 5M then positive cases of covid-19 will continue to increase in the community. So to overcome this, it is recommended for students to carry out the 5M movement, especially at STIKes Santa Elisabeth Medan to prevent the spread of covid-19. Knowledge is the result of sensing activities through the five senses such as smell, taste, touch and hearing. Objective: This study aims to describe the knowledge of level 1 nurse students about the 5M health protocol in preventing Covid-19 at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022. Methods: The method used in this study was descriptive, the number of respondents was 85 people. The sampling technique used a total sampling technique, namely the number of respondents at STIKes Santa Elisabeth Medan amounted to 85 respondents. The results showed that the 5M Health Protocol at STIKes Santa Elisabeth Medan from 85 respondents was good as many as 84 people (98.8%) and only 1 person (1.2%). Conclusion: It can be concluded that the majority of respondents have good knowledge in implementing the 5M health protocol in preventing Covid-19 84 respondents (98.8%) and only 1 respondent (1.2%). Suggestion: it is hoped that all students, especially level 1 nurses, so that the 5M health protocol needs to be improved to prevent the spread of covid-19.

Keywords: *5M Health Protocol, Knowledge*

1. PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui Indonesia saat ini sedang dilanda pandemi corona, yang dimana penyakit atau virus ini membuat mekanisme bernafas seorang manusia menjadi terganggu dengan penadanda" nya seperti demam, batuk, sulit bernafas, mudah capek. Dalam hal seperti ini jika tidak ditangani secara seriisu bukan tidak mungkin dapat berakhir dengan kematian. Kebanyakan dari virus ini menyebar dari semburan batuk atau bersin seseorang . (Sukur, 2020). Menurut penelitian Alfikrie (2021), adanya hubungan antara pengetahuan mengenai *Covid-19* dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan

sehari hari. Hasil serupa juga didapatkan sama dengan penelitian Susanti (2020) yang mendapatkan ada hubungan antara pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan penyakit ini. Selanjutnya Mujiburrahman dalam riset nya memperlihatkan bahwa adanya ditemukan korelasi suatu keilmuan subjek riset dengan pencegahan pandemi ini di masyarakat. *Varian of Concern* dari Virus SARS-CoV-2 *World Health Organization* (WHO) sekarang sudah menetapkan list *Varian of Concern* dari Virus SARS-CoV-2. Yang sudah masuk secara masif, sebagai berikut: B.1.1.7 (*Alpha*), B.1.351. (*Beta*), P.1 (*Gamma*)

,B.1.1.529 (*Omicron*).

Dalam hal untuk menekan angka perkembangan mengenai jumlah pasien covid agar menurun, pemerintah menerapkan kebijakan mengenai prokes 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Satgas Covid, mereka mengatakan bahwa pandemi ini bisa meningkat secara signifikan kalau prokes 3M tersebut tidak dijalankan dengan baik. Selanjutnya seorang profesor kesehatan bernama Prof. Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa dari beberapa karya tulis ilmiah internasional juga menuliskan bahwasanya kegiatan mencuci tangan diyakini mampu mengurangi akibat tertularnya suatu penyakit sebanyak 35%, selanjutnya dituliskan juga memakai masker kain diyakini mampu mengurangi akibat tertularnya suatu penyakit sebanyak 45%, sementara jika menggunakan masker bedah diyakini mampu mengurangi akibat tertularnya suatu penyakit sebanyak 70%, selanjutnya mengenai *sosial distancing* dituliskan juga diyakini mampu mengurangi dampak tertularnya suatu penyakit sebanyak 85%. Berbasis pada hasil riset tersebut, maka pemerintah tidak pernah lelah memperingatkan agar selalu mematuhi prokes 3 M yang telah ditetapkan pemerintah, artinya pemerintah disini tidak bisa bekerja sendiri tanpa bantuan kerjasama dari masyarakat dalam mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya Prof Wiku menyebutkan ketaatan dalam mentaati prokes dapat berjalan dengan baik kalau dilaksanakan secara gotong royong.

Dalam penelitian yang dilakukan dideteksi ternyata ada banyak mahasiswa sampai saat ini tidak mematuhi prokes 5 M, yaitu social

distancing, memakai masker, mencuci tangan, meminimalisir gelombang pertemuan di luar, dan melaksanakan kegiatan dari rumah saja dengan baik. Selain prokes 3 M, ada juga dikenal dengan istilah prokes 5 M, yaitu merupakan pelengkap dari prokes 3M. Upaya tersebut jika ingin mendapatkan hasil yang baik membutuhkan ketataatan yang kuat dan dilaksanakan secara keberlanjutan. Berbasis pada hal-hal yang peneliti paparkan di atas, oleh karena itu peneliti akan melaksanakan riset ini dengan menyebutkan perlunya informasi mengenai prokes 5M pada mahasiswa STIKes Elisabeth Medan demi memberantas covid. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melaksanakan riset dengan judul Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan 2022.

2. METODE

Jenis Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang diterapkan dalam riset ini. Data orang yang digunakan dalam riset ini adalah mahasiswa-mahasiswa tingkat awal pada Stikes Elisabeth sebanyak 85 orang. Dengan tehnik penelitian total sampling. Penelitian ini hanya ada satu variabel tunggal. Dikarenakan riset ini bersifat empiris maka instrumen yang dipakai ialah kuisioner. Pertanyaan yang digunakan sebanyak 20 pertanyaan dengan pilihan benar dan salah. Kalau benar dikasih skor 1, kalau salah dikasih skor 0. Pengetahuan responden tentang protokol kesehatan 5M dikategorikan menjadi 3, yaitu dikatakan baik jika responden dapat menjawab 14-20, dan dikatakan cukup jika responden dapat menjawab 7-13,

dan dikatakan kurang jika responden dapat menjawab 6-0. Lokasi penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Peneliti mengambil data primer. Sebelum riset ini dilaksanakan, penulis memulai langkah riset dengan memberikan surat permohonan izin penelitian, selanjutnya dikarenakan sudah dikasih izin, penulis juga memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Kaprodi Ners untuk dilaksanakannya sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan dan setelah mendapatkan izin, peneliti meminta ijin kepada Kaprodi Ners untuk dilakukan Penelitian. Setelah itu Peneliti memberitahukan kepada mahasiswa bahwa akan dimohon ketersediaannya sebagai responden dengan mengisi *informed consent* yang telah disediakan, kemudian melakukan simulasi tentang protokol kesehatan 5M melalui *whatsapp* dan membagikan kuesioner.

3. HASIL

Hasil dari riset ini memiliki tujuan agar mendapatkan informasi mengenai tingkat pemahaman 85 mahasiswa ners tingkat 1 sebagai responden tentang proses 5M. Selanjutnya penulis akan membuat tabel dengan tujuan menjelaskan pembagian gelombang dan presentase pada data demografi. Sample data yang diperoleh melalui data primer yang akan dikelola melalui kuantitas kuisiner semua responden. Kemudian setelah dikelola, maka akan didapatkan sebuah hasil riset untuk dianalisis secara univariat yang selanjutnya akan ditampilkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswi ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M di STIKes

Santa Elisabeth Medan
Tahun 2022.

Kategori Pengetahuan	f	%
Baik	84	98,8
Cukup	1	1,2
Kurang	-	-
Total	85	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari 85 orang responden yang memiliki proporsi paling tinggi ialah pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 84 responden (98,8%).

4. PEMBAHASAN

Berbasis riset yang sudah dilaksanakan dengan jumlah 85 responden dan 85 kuisiner, diperoleh hasil bahwa responden berpengetahuan baik tentang protokol kesehatan 5M yaitu sebanyak 84 orang (98,8%), sedangkan yang berpengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 1 orang (1,2%).

Hasil penelitian ini memperlihatkan kebanyakan dari responden ternyata mempunyai pemahaman yang baik mengenai proses, yaitu 84 responden sedangkan sisanya 1 orang memiliki pemahaman yang cukup/sedang. Pengetahuan responden yang baik diyakini mampu menjadi modal untuk mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi juga dalam mengimplementasikan pengetahuannya.

Selain itu, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan mahasiswa

tentang 5M dalam pencegahan *Covid-19* didapatkan melalui sumber informasi berupa sosial media, sekolah, televisi, koran dan baliho yang dicetak oleh pemerintah yang merupakan peranan penting bagi pengetahuan. Oleh karena itu pengetahuan di dukung oleh pendidikan, sebab semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamzah (2020) tentang pengetahuan *Covid-19* pada mahasiswa. Pengetahuan tentang *Covid-19* memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan perolehan persentase sebesar 91,6%

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang didapat mahasiswa kebanyakan telah mampu mengartikan bentuk prokes 5M dengan tujuan mencegah penyebaran yang semakin masif, dalam arti mahasiswa sudah mendapatkan informasi yang cukup tentang penanganan *Covid-19*. Hal ini didukung oleh penelitian Linawati (2021), dimana beliau menyebutkan dalam penelitiannya jika pengetahuan adalah satu dari beberapa penyebab predisposisi yang menyebabkan manusia dalam bertindak sehari-hari. Sama macam riset yang dilaksanakan Zhong dan kawan-kawan, yang menyebutkan kalau tingkat pengetahuan yang tinggi dapat memompa manusia agar berperilaku baik, maka diyakini hasilnya dapat membentuk manusia itu menjadi seseorang yang bertindak efektif dalam segala hal, contohnya mengenai prokes 5M. Manusia yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang prokes 5M, pasti akan mengimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu kesimpulannya ialah seseorang yang mempunyai

pengetahuan yang baik mengenai covid dan bagaimana cara mencegahnya, diyakini akan dapat mengimplementasikan nya dengan baik dalam kehidupannya sehari-hari dalam rangka memerangi covid 19.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel 85 responden tentang Gambaran pengetahuan mahasiswa Ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dalam penerapan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* 84 responden (98,8%). Hal ini didapatkan melalui sumber informasi berupa internet yang merupakan peranan penting bagi pengetahuan untuk mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- (Irwan et al., 2021) Irwan, Mopangga, A., & Mokodompis, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi Covid-19. *Journal Health and Science; Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 302–312.
- (Moudy & Syakurah, 2020) Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- (Nursofwa et al., 2020) Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & H. (2020). Penanganan

- Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- (Putra, 2022). Analisis Efikasi dan Efektivitas Vaksin COVID-19 terhadap Varian SARS-CoV-2: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(1), 107-119. <https://doi.org/10.36452/jkdoktm.editek.v28i1.2243>
- Rahmiati, Afrianti, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113-124
- Riyadi, & Larasaty, P. (2020). Factors Affecting Community Compliance With Health Protocols In Preventing The Spread Of Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, 19, 45-54.
- (Safitri et al., 2021) Safitri, H., Satria, B., & Kasih, L. C. (2021). *Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Covid-19 Prevention Behavior in Nursing Students*. V(1).
- (Torjesen, 2021) Torjesen, I. (2021). Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 375(4), n2943. <https://doi.org/10.1136/bmj.n2943>
- (WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19). Retrieved Desember 20, 2020, from et al., 2021) WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19). Retrieved Desember 20, 2020, from, I. N. J. (2021),
- Irwan, Mopangga, A., & Mokodompis, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi Covid-19. *Journal Health and Science; Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 302-312.